

JCI Daily Data

04-November		7,479.50
Change (dtd/ytd)	-0.34%	2.84%
Volume (bn/shares)		22.66
Value (tn IDR)		11.05
Net Buy (Sell, bn IDR)		261.00

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.5
US FFR	5.00	5.50
Ind Real GDP (YoY)	5.05	5.11
Ind Inflation rate (YoY)	1.71	1.84
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	41,794.6	-0.61	10.89
S&P 500	5,712.7	-0.28	19.77
Nasdaq	18,182.9	-0.31	21.13
FTSE 100	8,184.2	0.09	5.83
Nikkei	38,053.7	0.00	13.71
HangSeng	20,567.5	0.30	20.65
Shanghai	3,310.2	1.17	11.27
KOSPI	2,589.0	1.83	-2.50

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	15,751	0.18	2.34
EUR/USD	1.087	0.37	-1.48
GBP/USD	1.295	0.22	1.74
USD/JPY	152.29	-0.45	7.98

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.767	-0.70	28.50
US	4.291	-7.20	42.50
UK	4.459	1.30	92.00
Japan	0.945	0.00	32.90

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	71.5	2.85	-0.25
Gold (USD/Onc)	2,744.8	-0.16	32.48
Nickel (USD/Ton)	16,120.5	0.85	-2.91
CPO (MYR/Ton)	4,891.0	-1.71	31.44
Tin (USD/Mtr Ton)	31,724.0	0.00	24.82
Coal (USD/Ton)	143.9	-0.03	-1.71

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	3.00	3.50
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0.34% ke level 7,479.50
- Imbal hasil SBN naik +0.4471bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 15,751.
- OPEC+ tunda lagi rencana penambahan produksi minyak. Serta *wait and see* US *election* dan FOMC Meeting.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Senin (04/11) sebesar -0.91% di level 7,505, kembali melanjutkan penurunan dan membuka awal pekan perdagangan dengan tren pelemahan. Pergerakan IHSG melemah ditengah investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR261 miliar atau *net buy* (ytd) tumbuh menjadi IDR38.52 triliun. Sepuluh dari sebelas sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor transportasi & logistik (-2.24%) disusul sektor barang baku serta sektor property & real estate masing-masing sebesar -1.54% dan -1.51%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun tipis -0.02% pada perdagangan hari Senin (04/11). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0.18% di level Rp15,751 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment global yaitu *wait and see* FOMC meeting yang akan digelar setelah pemilu AS hari ini. Sedangkan, dari dalam negeri pasar akan menanti data GDP Indonesia yang diperkirakan akan mengalami penurunan pada 3Q24. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi pada hari ini akan bergerak mixed dengan potensi rebound. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.450 – 7.500 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.7 – 6.8.

Macroeconomics Updates

OPEC+ Tunda Lagi Rencana Penambahan Produksi Minyak.

Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak dan sekutunya atau disebut OPEC+ sepakat untuk menunda kenaikan produksi minyak pada Desember 2024 selama satu bulan. Penundaan ini merupakan kedua kalinya ditengah upaya mereka menghidupkan kembali pasokan karena pelemahan harga di tengah prospek ekonomi yang rapuh. Kelompok yang dipimpin oleh Arab Saudi dan Rusia itu sedianya memulai serangkaian peningkatan produksi bulanan dengan menambahkan 180.000 barel per hari mulai Desember 2024 mendatang. Namun, mereka sekarang akan membatasi pasokan selama bulan tersebut, menurut sebuah pernyataan yang diposting di situs OPEC pada Minggu (3/11/2024). OPEC+ telah menunda dimulainya kembali perdagangan pada Oktober karena melemahnya permintaan di China dan membengkaknya pasokan dari Amerika Serikat (AS) yang menekan harga. (Bisnis Indonesia)

PMI Jasa China Mencapai Level Tertinggi 3 Bulan. PMI Layanan Umum Caixin China meningkat menjadi 52,0 pada Oktober 2024 dari level terendah setahun di bulan September di 50,3, melampaui perkiraan pasar di 50,5. Ini adalah angka tertinggi sejak Juli, karena arus masuk bisnis baru tumbuh untuk pertama kalinya dalam empat bulan dengan kenaikan pesanan ekspor yang solid. Sementara itu, lapangan kerja meningkat selama dua bulan berturut-turut, meskipun hanya sedikit. (Trading Economics)

Pertumbuhan Penjualan Ritel UK Merosot di Bulan Oktober. Penjualan ritel di UK naik hanya 0,3% pada basis *like-for-like* pada Oktober 2024, penurunan tajam dari pertumbuhan 1,7% pada September. Kinerja yang lebih lemah mencerminkan kehati-hatian konsumen menjelang promosi Black Friday dan liburan paruh semester sekolah yang lebih lambat dari biasanya. Kenaikan di bulan Oktober juga jauh di bawah perkiraan pertumbuhan 1,4% oleh para analis. (Trading Economics)

Pesanan Pabrik AS Turun untuk Bulan Kedua. Pesanan baru untuk barang-barang manufaktur di AS turun 0,5% dari bulan sebelumnya menjadi USD584,2 miliar pada bulan September 2024, memperpanjang revisi penurunan 0,8% pada bulan Agustus. Hasil ini sejalan dengan data utama lainnya yang menggarisbawahi momentum pelemahan sektor manufaktur AS. Penurunan tercatat untuk industri penghasil barang tahan lama (-0,7%), dipimpin oleh peralatan transportasi (-3,1%) dan mesin (-0,2%). (Trading Economics)

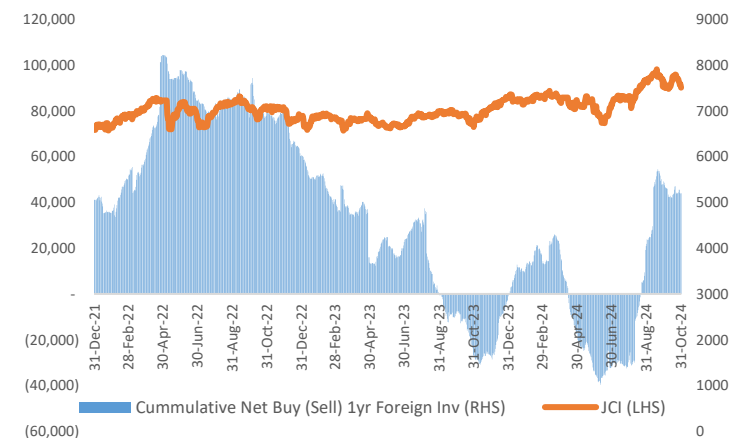
Corporate Actions

Pendapatan Indika Energy (INDY) Merosot 22,4%. PT Indika Energy Tbk. (INDY) membukukan penurunan pendapatan sepanjang Januari-September 2024 sejalan dengan mendinginnya harga batu bara. Dalam 9 bulan 2024, Indika Energy membukukan pendapatan sebesar USD1,78 miliar. Realisasi itu turun 22,4% yoy dari USD2,29 miliar sepanjang Januari-September 2023. Berdasarkan data Indika Energy, penurunan pendapatan terutama berasal dari Kideco Jaya Agung (Kideco) yang mencatat penurunan Pendapatan sebesar 17,7% YoY menjadi USD1,4 miliar karena harga jual rata-rata yang menurun. Selain itu, penurunan pendapatan Indika Energy juga dikontribusikan oleh Indika Indonesia Resources yaitu sebesar 60,4% menjadi USD138,9 juta pada 9 bulan 2024 dari USD351,1 juta pada periode yang sama 2023. (Bisnis Indonesia)

Adaro (ADRO) Akhirnya Buka-bukaan, Potensi Tambahan Dividen Final Bisa Rp 41 Triliun. PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) merilis koreksi pemanggilan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang rencananya digelar pada 18 November 2024 mendatang. Sebagaimana disebutkan pada pemanggilan RUPSLB sebelumnya, mata acara rapat ada dua. Pertama, persetujuan penggunaan sebagian saldo laba perseroan untuk dibagikan sebagai tambahan dividen tunai final. Kedua, perubahan nama perseroan. Dalam koreksi pemanggilan RUPSLB yang disampaikan pada 4 November 2024, dijelaskan secara lebih rinci mengenai kedua mata acara rapat tersebut. Sebagai informasi berdasarkan laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2023, Adaro membukukan saldo laba belum dicadangkan sebesar USD5,15 miliar. Sedangkan kas dan setara kas, per 30 September 2024, sejumlah USD3,2 miliar. (Investor Daily)

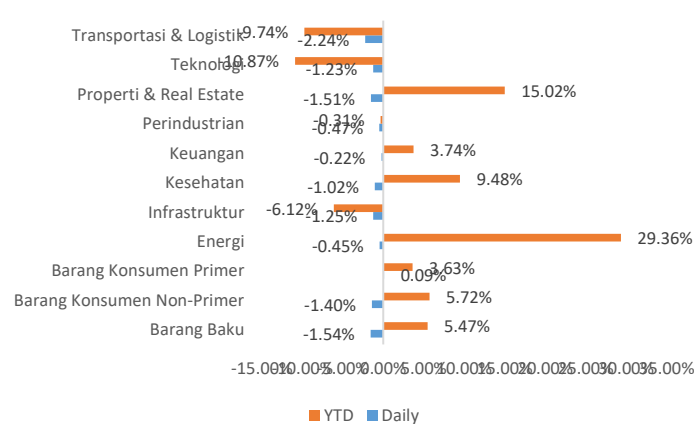
AVIA Tebar Dividen Interim Rp681,48 Miliar. PT Avia Avian Tbk. (AVIA) bakal membagikan dividen interim senilai Rp11 per saham atau senilai total Rp681,48 miliar. Direksi Avia Avian dalam keterbukaan informasi menyampaikan dividen interim itu didasarkan pada keputusan sirkuler direksi sebagai pengganti rapat direksi No.013/AA/SK/DIR/XI/2024 tanggal 1 November 2024. Keputusan itu telah mendapat persetujuan dari dewan komisaris perseroan. Nilai dividen interim itu sama dengan tahun buku 2023, tetapi lebih tinggi dari dividen interim tahun buku 2022 sebesar Rp10 per saham. Sebagai informasi cum date akan dilaksanakan pada 12 November 2024 serta pembayaran dividen akan dilaksanakan pada 21 November 2024. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



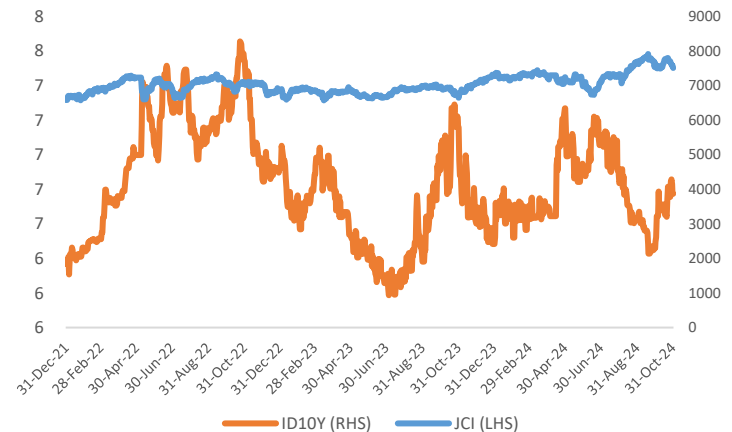
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



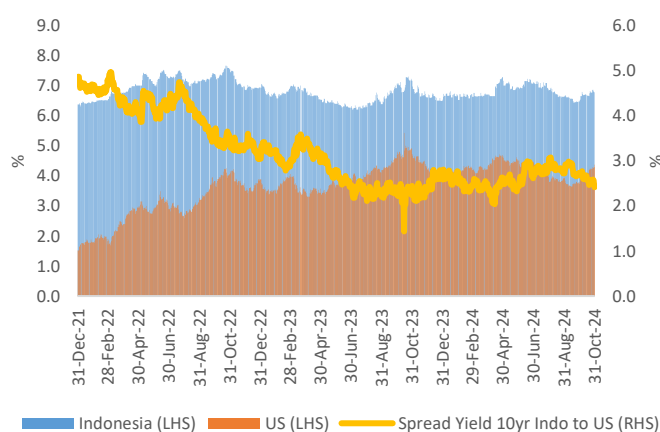
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



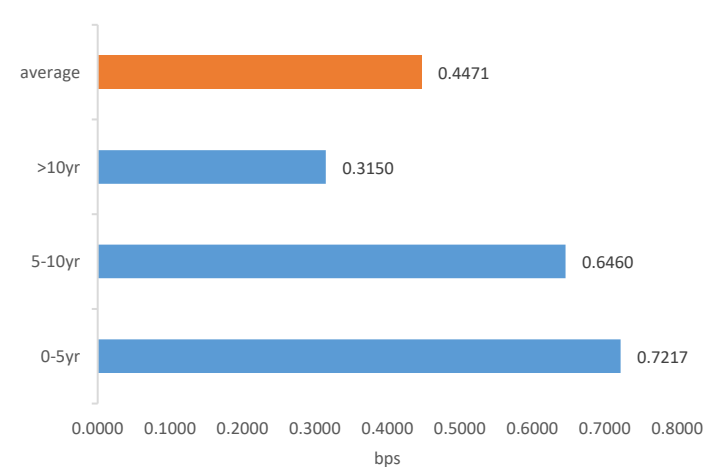
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



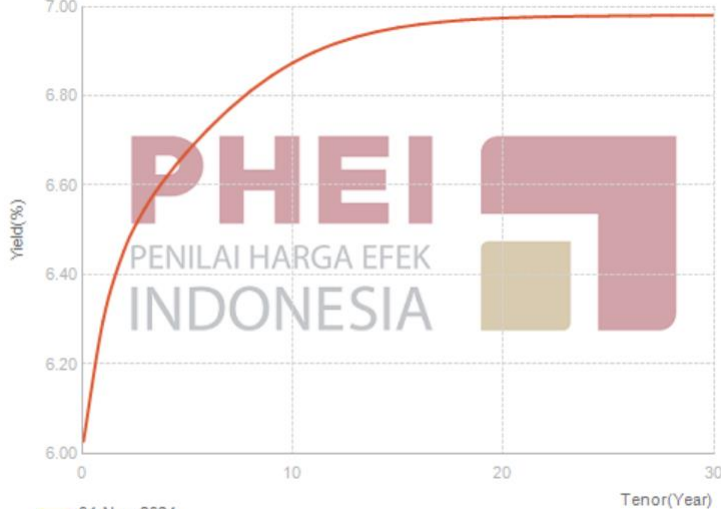
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



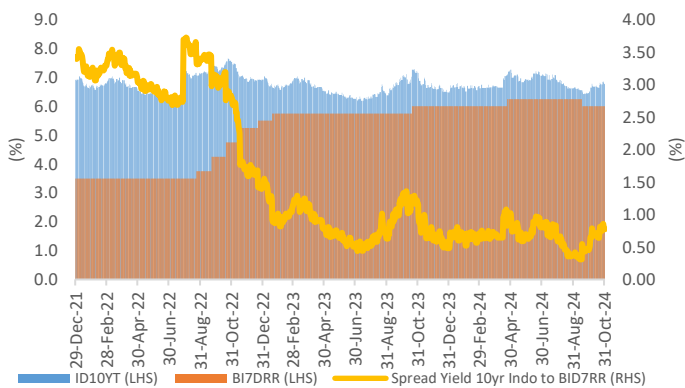
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



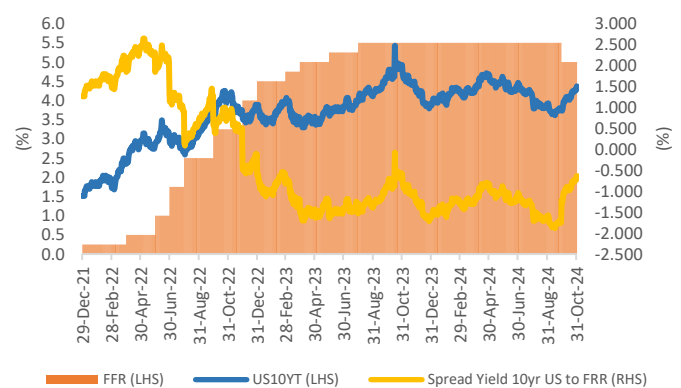
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	DART	228	169	34.91
2	DIVA	163	121	34.71
3	POLU	1,230	985	24.87
4	PORT	980	785	24.84
5	KONI	1,690	1,355	24.72
6	NFCX	1,465	1,175	24.68
7	HITS	406	326	24.54
8	MPOW	100	83	20.48
9	BULL	119	106	12.26
10	BAPA	64	58	10.34

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	MPPA	79	106	-25.47
2	BDKR	438	545	-19.63
3	MLPL	150	185	-18.92
4	LPPS	79	94	-15.96
5	UNTD	101	116	-12.93
6	ENAK	510	575	-11.30
7	SKLT	228	256	-10.94
8	EMDE	154	172	-10.47
9	OPMS	62	69	-10.14
10	DOSS	156	172	-9.30

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	991	8.96
2	BRMS	776	7.02
3	PANI	690	6.25
4	BMRI	620	5.61
5	BBCA	568	5.14
6	ADRO	550	4.98
7	PTRO	444	4.02
8	GOTO	309	2.80
9	ASII	265	2.39
10	DSSA	256	2.32

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	304,229	20.23
2	BSBK	45,257	3.01
3	PSAB	44,851	2.98
4	BBRI	42,992	2.86
5	PANI	42,801	2.85
6	BRMS	39,021	2.59
7	BTEK	28,928	1.92
8	MLPL	28,697	1.91
9	MPOW	24,155	1.61
10	GOTO	23,680	1.57

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.6443	100.8701	6.6378	100.9000	6.3709	101.9538
FR0100	02/15/34	6.7306	99.2664	6.8006	98.7913	6.6359	99.9143
FR0098	06/15/38	6.9729	101.3126	6.9907	101.1566	6.7803	103.0301
FR0097	06/15/43	7.0247	101.0226	7.0190	101.0806	6.9675	101.6178

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.0275	6.3197	6.7137	7.1777	8.5076	6.3842	6.8114	7.2868	8.6102
1	6.2955	6.6428	7.0887	8.1379	9.5996	6.7167	7.1962	8.2672	9.7648
2	6.4534	6.8346	7.3037	8.6349	10.1719	6.9121	7.3998	8.7541	10.3034
3	6.5487	6.9696	7.4677	8.9621	10.5584	7.0531	7.5607	9.0731	10.6614
4	6.6177	7.0919	7.6250	9.2338	10.8970	7.1819	7.7227	9.3420	10.9932
5	6.6749	7.2112	7.7771	9.4653	11.2037	7.3049	7.8813	9.5729	11.3063
6	6.7256	7.3256	7.9162	9.6536	11.4690	7.4185	8.0248	9.7609	11.5820
7	6.7708	7.4307	8.0361	9.7987	11.6861	7.5185	8.1458	9.9051	11.8084
8	6.8105	7.5232	8.1346	9.9054	11.8551	7.6029	8.2425	10.0104	11.9839
9	6.8447	7.6017	8.2123	9.9808	11.9817	7.6713	8.3164	10.0841	12.1140
10	6.8735	7.6664	8.2717	10.0326	12.0735	7.7253	8.3711	10.1342	12.2072

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
11/5/2024	US	ISM Services PMI	October	54.9	53.8
11/5/2024	US	S&P Global Composite PMI Final	October	54.0	54.3
11/5/2024	ID	GDP Growth Rate YoY	Q3	5.05%	5%
11/5/2024	CN	Caixin Services PMI	October	50.3	50.5

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradityo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Peralife Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Peralife Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Peralife Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Peralife Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.